

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁰ Sementara itu, penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi return terhadap minat investasi pada saham syariah di kalangan Gen Z Kota Padang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh masing-masing variabel independen maupun pengaruhnya secara simultan terhadap minat investasi pada saham syariah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi

⁸⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2010), h.137

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸¹

- a. Variabel Independen (X) yang kerap disebut variabel stimulasi atau bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) . Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah pengetahuan investasi (X1), persepsi risiko (X2), dan persepsi *return* (X3).
- b. Menurut Sugiyono Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah minat investas

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Minat Investasi (Y)	Keinginan dan ketertarikan individu untuk berinvestasi pada saham syariah	1. Motivasi untuk berinvestasi saham 2. Adanya kecenderungan untuk berinvestasi	Kurniawan ,2021 ⁸²

⁸¹ Sri Hayati & Andre Saputra, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan” 2, no. 1 (2023): 49–53.

⁸² Lioera, Susanto, and Supriatna, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.”

			3. Perasaan senang terhadap aktivitas investasi saham 4. Keinginan berinvestasi di masa mendatang	
2	Pengetahuan Investasi (X1)	Tingkat pemahaman individu mengenai investasi dan pasar modal syariah	1. Pengetahuan pasar modal 2. Pengetahuan dasar investasi 3. Pengetahuan return dan risiko	Patrianissa, 2018 ⁸³
3	Persepsi Risiko (X2)	Penilaian individu terhadap kemungkinan kerugian dalam investasi	1. Risiko Keuangan (<i>Financial Risk</i>) 2. Risiko Kinerja (<i>Performance Risk</i>) 3. Risiko Waktu (<i>Time Risk</i>) 4. Risiko Psikologis (<i>Psychological Risk</i>)	Haekal, 2015 ⁸⁴
4	Persepsi Return (X3)	Persepsi Return merupakan pandangan	1. <i>Dividen</i> 2. <i>Capital Gain</i>	Darmaji, 2018 ⁸⁵

⁸³ Triana, Yudiantoro, and Tulungagung, "Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

⁸⁴ Candra et al., "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency."

⁸⁵ Nadhiratul Sukma, Nilam Sari, "Pengetahuan Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh)."

		individu terhadap potensi keuntungan dan prospek yang dapat diperoleh dari suatu aktivitas investasi.	3. Saham bonus	
--	--	---	----------------	--

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada besarnya jumlah penduduk Gen Z di Kota Padang serta potensi mereka sebagai calon investor saham syariah. Selain itu, kemudahan akses terhadap informasi dan edukasi investasi menjadikan Gen Z Kota Padang sebagai kelompok yang relevan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi *return* terhadap minat investasi pada saham syariah. Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai dari proposal disetujui sampai dengan penelitian selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁶ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁸⁶ M.Syahrani Jailani Nidia Suriani, Risnita, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau" 1, no. 2 Juli (2023): 24–36.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh Gen Z yang berdomisili di Kota Padang. Pemilihan Gen Z sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa generasi ini merupakan kelompok usia yang tumbuh di era digital, memiliki akses yang luas terhadap informasi investasi, serta berpotensi menjadi investor saham syariah di masa mendatang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2025, jumlah penduduk Kota Padang yang termasuk dalam kelompok usia Gen Z (15–29 tahun) sebanyak 143,6 ribu jiwa atau 143.600 orang, yang terdiri dari kelompok usia 15–19 tahun sebanyak 71,8 ribu jiwa dan kelompok usia 20–29 tahun sebanyak 71,8 ribu jiwa. Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 143.600 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode jenis *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Gen Z yang berusia 19-29 tahun
2. Berdomisili di Kota Padang
3. Memiliki pendapatan/penghasilan sendiri, baik dari pekerjaan tetap, pekerjaan paruh waktu, usaha, freelance, maupun sumber penghasilan lainnya.
4. Mengetahui informasi mengenai investasi saham syariah

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (143.600)

e = Tingkat Kesalahan (10%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 143.600 orang dan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{143.600}{1 + 143.600 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{143.600}{1 + 1.436}$$

$$n = \frac{143.600}{1.437}$$

$$n = 99,93$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 100 responden Gen Z di Kota Padang yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu berusia 19–29 tahun, berdomisili di Kota Padang, sudah bekerja atau memiliki penghasilan sendiri, mengetahui informasi mengenai investasi saham syariah, dan bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu Gen Z di Kota Padang yang memenuhi kriteria sampel, melalui penyebaran kuesioner. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return, dan minat investasi pada saham syariah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), serta sumber lain yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner

digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return, dan minat investasi pada saham syariah di kalangan Gen Z Kota Padang.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumen, gambar, atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian, seperti data jumlah penduduk Gen Z Kota Padang, data perkembangan investor saham syariah, serta berbagai dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk menentukan skala jawaban. Menurut Sugiyono, skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada kuesioner.⁸⁷ Responden diminta memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot skor antara 1 sampai 5. Adapun kategori dan bobot skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁷ Erra Irhamni and Poppy Yaniawati, "Pengaruh Brand Image , Perceived Of Service Quality , Dan Trust Terhadap Minat Kunjungan Pasien Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Sale Rembang Jawa Tengah" 3 (2023): 6148–59.

Tabel 3.2 Penetapan Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Penggunaan SPSS bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data secara sistematis dan akurat. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan metode korelasi Product Moment. Pengujian dilakukan dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.
- 2) Instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang relatif sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dengan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2021), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen penelitian.⁸⁸

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 1) Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.
- 2) Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.⁸⁹ Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi data yang normalitas residual, sehingga hasil analisis regresi dapat digunakan secara tepat. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal.⁹⁰ Oleh karena itu, uji normalitas menjadi salah satu syarat penting dalam analisis regresi linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi *return*. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas agar setiap

⁸⁹ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 28

⁹⁰ Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 76

variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi secara jelas dan akurat. Oleh karena itu, pengujian multikolinearitas penting dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda.⁹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk mengetahui pengamatan pada model regresi.⁹²

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi *return* terhadap variabel terikat berupa minat investasi pada saham syariah, serta untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen yang memengaruhi satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Minat Investasi

⁹¹ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 39

⁹² Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 41

⁹³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm 269

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Pengetahuan Investasi
X_2	= Persepsi Risiko Investasi
X_3	= Persepsi <i>Return</i>
e	= Error atau tingkat kesalahan

Dari hasil analisis model tersebut akan diperoleh parameter-parameter koefisien regresi tiap-tiap variabel bebas. Parameter-parameter tersebut dapat bertanda positif atau negatif. Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 kecil, maka terdapat faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi

dilakukan dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi *return* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada saham syariah di kalangan Gen Z Kota Padang.⁹⁴ Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai thitung dengan ttabel. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai yang signifikan, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ atau nilai thitung $< \text{ttabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ atau nilai thitung $> \text{ttabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk

⁹⁴ *Ibid*, hlm. 83

mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan persepsi *return* secara bersama-sama memengaruhi minat investasi pada Gen Z.⁹⁵ Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil pengujian dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan, maka seluruh variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁹⁵ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 81